

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU  
DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA MELAKUKAN KUNJUNGAN KE  
POSYANDU DUSUN BAYEN PURWOMARTANI KECAMATAN  
KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh

Maria Nicola M. Ohoiwutun  
KM.1800595

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU  
DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA MELAKUKAN KUNJUNGAN KE  
POSYANDU DUSUN BAYEN PURWOMARTANI KECAMATAN KALASAN  
KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Maria Nicola M. Ohoiwutun

KM.1800595

Telah diseminarkan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Oktober 2023

**Pembimbing I**

**Heni Febriani, S,Si, M.P.H**

**Pembimbing II**

**Prastiwi Putri Basuki, S.K.M, M.Si**

Naskah Publikasi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta.....*20 Maret 2024*

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)**



**Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU  
DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA MELAKUKAN KUNJUNGAN KE  
POSYANDU DUSUN BAYEN PURWOMARTANI KECAMATAN  
KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

Maria Nicola M. Ohoiwutun<sup>1</sup>, Heni Febriani<sup>2</sup>, Prastiwi Putri Basuki<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang :** Kegiatan Posyandu diasumsikan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan balita serta dapat meningkatkan status gizi balita (Depkes RI,2011). Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di desa memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama ibu hamil dan anak balita. Cakupan D/S di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 68,37%, sedangkan pada tahun 2019 persentase D/S tersebut mengalami kenaikan menjadi 73,86% (Kemenkes RI, 2019).

**Tujuan :** Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan keaktifan ibu balita melakukan kunjungan ke Posyandu Dusun Bayen Purwomartani Kecamatan Kabupaten Kalasan.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Dengan jumlah sampel 38 orang yang diambil menggunakan *Purposive Sampling*.

**Hasil :** Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa kategori pengetahuan dari 38 responden yang diteliti, sebanyak 32 responden (84,2%) pengetahuan berada pada kategori baik, sebanyak 5 responden (13,2%) berada pada kategori cukup dan sebanyak 1 responden (2,6%) berada pada kategori kurang dan dari kategori keaktifan menunjukkan bahwa 38 responden yang diteliti, sebanyak 34 responden (89,5%) berada pada kategori aktif dan sebanyak 4 responden (10,5%) pada kategori tidak aktif.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan keaktifan ibu balita melakukan kunjungan ke Posyandu dengan nilai *p-value* diperoleh sebesar 0,001(<0,05) dengan nilai koefisien korelasi 0,537.

**Saran :** Di harapkan untuk pihak Posyandu dapat menggerakkan masyarakat agar kegiatan Posyandu dapat berlangsung dan terdapat peningkatan kunjungan ibu balita ke Posyandu.

**Kata Kunci : Pegetahuan, Keaktifan.**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat(S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat(S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat(S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU  
DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA MELAKUKAN KUNJUNGAN KE  
POSYANDU DUSUN BAYEN PURWOMARTANI KECAMATAN  
KALASAN KABUPATEN SLEMAN**

Maria Nicola M. Ohoiwutun<sup>1</sup>, Heni Febriani<sup>2</sup>, Prastiwi Putri Basuki<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background :** Posyandu activities are considered one of the appropriate approaches to reduce mortality and morbidity rates for children under five and can improve the nutritional status of children under five (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2011). Posyandu is a health service in the village that makes it easier for people to find out or check their health, especially pregnant women and children under five. D/S coverage in Indonesia in 2018 was 68.37%, while in 2019 the D/S percentage increased to 73.86% (RI Ministry of Health, 2019).

**Objective :** To determine the relationship between mothers' knowledge about Posyandu and the activity of mothers under five in visiting the Posyandu in Bayen Hamlet, Purwomartani, Kalasan District.

**Method :** This type of research is observational analytical research with a cross sectional research design. With a total sample of 38 people taken using purposive sampling

**Results :** The results of the univariate analysis showed that the knowledge category of the 38 respondents studied, as many as 32 respondents (84.2%) had knowledge in the good category, as many as 5 respondents (13.2%) were in the sufficient category and as many as 1 respondent (2, 6%) are in the less category and the activity category shows that of the 38 respondents studied, 34 respondents (89.5%) were in the active category and 4 respondents (10.5%) were in the inactive category

**Conclusion :** There is a relationship between mothers' knowledge about Posyandu and the activeness of mothers under five in visiting Posyandu with a p-value obtained of 0.001 (<0.05) with a correlation coefficient of 0.537.

**Suggestion :** It is hoped that the Posyandu can mobilize the community so that Posyandu activities can take place and there will be an increase in visits by mothers of toddlers to the Posyandu.

***Keywords : Knowledge, Activeness.***

---

<sup>1</sup> Student of the Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

<sup>2</sup> Lecturer in Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

<sup>3</sup> Lecturer in Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan Posyandu diasumsikan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan balita serta dapat meningkatkan status gizi balita<sup>1</sup>. Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di desa memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama ibu hamil dan anak balita. Keaktifan keluarga pada setiap kegiatan Posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya, karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil<sup>4</sup>.

Cakupan penimbangan balita (D/S) merupakan indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui penimbangan berat badan setiap bulan sesuai umur. Jumlah balita yang ditimbang (D/S) dapat menggambarkan jumlah kunjungan balita ke Posyandu dan keterlibatan atau partisipasi masyarakat sekaligus menilai kinerja kader kesehatan dalam mengedukasi masyarakat untuk melakukan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Cakupan D/S di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 68,37%, sedangkan pada tahun 2019 persentase D/S tersebut mengalami kenaikan menjadi 73,86%<sup>3</sup>. Namun adanya pandemi COVID-19 yang mulanya terjadi pada tahun 2020, secara umum menurunkan jumlah kunjungan ke layanan gizi dan kesehatan ibu dan anak (KIA), termasuk penimbangan balita di Posyandu, sehingga tentunya akan mempengaruhi cakupan D/S di sejumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia.

Riskesmas 2018 menunjukkan adanya perbaikan status gizi pada balita di Indonesia. Proporsi status gizi sangat pendek dan pendek turun dari 37,2% menjadi 30,8%. Demikian juga proporsi status gizi buruk dan gizi kurang turun dari 19,6% menjadi 17,7%<sup>4</sup>. Pada tahun 2019 cakupan pelayanan kesehatan anak balita sebesar 91,22% sedangkan tahun 2020 sebesar 62,88%<sup>3</sup>.

Berdasarkan data yang didapat dari UPTD Puskesmas Kalasan, persentase D/S di Desa Purwomartani pada tahun 2019 sebesar 81,5%, pada tahun 2020 sebesar 45,1%, dan pada tahun 2021 sebesar 41,31% (Puskesmas Kalasan, 2021). Dusun Bayen merupakan salah satu dari 38 Dusun yang ada di Desa Purwomartani wilayah kerja UPTD Puskesmas Kalasan yang angka kunjungannya

sangat menurun. Berdasarkan data yang didapat dari UPTD Puskesmas Kalasan, cakupan penimbangan balita (D/S) di Dusun Bayen pada bulan Oktober tahun 2021 sebesar 0%. Persentase D/S di Dusun Bayen pada tahun 2021 tersebut merupakan cakupan D/S yang termasuk rendah di antara 38 Dusun di Desa Purwomartani wilayah kerja UPTD Puskesmas Kalasan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Bayen Desa Purwomartani Kabupaten Sleman. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak balita sebanyak 44 orang dengan jumlah sampel 38 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan *spearman rank*.

## HASIL

Tabel 1.  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan dan Jarak Rumah ke Posyandu

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Usia (Tahun)</b>		
17-25	5	13,2
26-35	19	50,0
36-45	14	36,8
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	3	7,9
SLTP/Sederajat	8	21,1
SLTA/Sederajat	13	34,2
Akademik/PT	14	36,8
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja/IRT	19	50,0
Pegawai Swasta	14	36,8
Wiraswasta	4	10,5
Petani/Buruh	1	2,6
<b>Jarak Rumah ke Posyandu (m)</b>		
≤500	24	63,2
500-1000	8	21,1
≥1000	6	15,8
<b>Total</b>	38	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa paling banyak responden berumur antara 26 – 35 tahun (50,0%) dan paling sedikit usia 17-25 tahun sebanyak 5 responden (13,2%). Berdasarkan pendidikan terakhir responden, paling banyak responden berpendidikan akademik/PT yaitu sebanyak 14 responden (36,8%) dan paling sedikit berpendidikan SD sebanyak 3 responden (7,9%). Berdasarkan pekerjaan responden, paling banyak responden tidak bekerja/IRT yaitu sebanyak 19 responden (50,0%) dan paling sedikit bekerja sebagai petani/buruh yaitu 1 responden (2,6%). Berdasarkan jarak rumah ke Posyandu, paling banyak rumah responden berjarak  $\leq 500$  m yaitu sebanyak 24 responden (63,2%), dan yang paling sedikit jarak rumah responden ke Posyandu berjarak  $\geq 1000$  m yaitu 6 responden (15,8%).

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Berdasarkan Jenis Kelamin dan Anak ke Berapa

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	18	41,9
Perempuan	25	58,1
<b>Anak ke</b>		
Anak ke 1	16	37,2
Anak ke 2	16	37,2
Anak ke 3	5	11,6
Anak ke 4	3	7,0
Anak ke 5	3	7,0
<b>Total</b>	43	100,0

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2. kategori jenis kelamin balita ditemukan bahwa paling banyak balita berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 balita (58,1%) dan paling sedikit berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 balita (41,9%). Berdasarkan anak ke, paling banyak balita anak ke 1 dan 2 dengan masing-masing sebanyak 16 balita (37,2), anak ke 3 sebanyak 5 balita (11,6%) dan paling sedikit anak ke 4 dan 5 dengan masing-masing sebanyak 3 balita (7,0%).

Tabel 3.  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
	(n)	(%)
Baik	32	84,2
Cukup	5	13,2
Kurang	1	2,6
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3. Dapat dilihat bahwa responden dengan pengetahuan berada pada kategori baik sebanyak 32 responden (84,2%) dan responden yang pengetahuannya berada pada kategori kurang sebanyak 1 responden (2,6%).

Tabel 4.  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keaktifan Ibu Balita

Tingkat Keaktifan	Frekuensi	Presentase
	(n)	(%)
Aktif	34	89,5
Tidak Aktif	4	10,5
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4. Dapat dilihat bahwa sebanyak 34 responden (89,5%) berada pada kategori aktif dan sebanyak 4 responden (10,5%) pada kategori tidak aktif.

Tabel 3.  
Tabulasi Silang Antara Variabel Pengetahuan dan Variabel Keaktifan

Pengetahuan	Keaktifan				Total	<i>p-value</i>	Koefisien Korelasi
	Aktif		Tidak Aktif				
	n	%	n	%			
Baik	31	96,9	1	3,1	32	100,0	0,001 0,537
Cukup	2	40,0	3	60,0	5	100,0	
Kurang	1	100,0	0	0	1	100,0	
Total	34	89,5	4	10,5	38	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keaktifan ibu balita melakukan

kunjungan ke Posyandu Dusun Bayen dengan nilai koefisien korelasi 0,537 artinya terdapat keeratan hubungan antara pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan keaktifan ibu balita melakukan kunjungan ke Posyandu yang sedang.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengetahuan Ibu**

Berdasarkan tabel 4.2 pengetahuan ibu dari data tersebut pengetahuan ibu termasuk kategori baik yaitu sebanyak 32 responden (84,2%). Hal ini dikarenakan hasil analisis karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak dengan tingkat pendidikan akademik/PT dengan pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 14 responden (36,8%). Karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin banyak pula ilmu yang diperoleh, sehingga dengan banyaknya ilmu menunjukkan pengetahuan yang baik. Akan tetapi didapatkan juga pendidikan SD tetapi pengetahuan baik yaitu 2 responden (5,3%) ini disebabkan karena meskipun ibu yang pendidikannya SD, dilihat dari pekerjaannya yakni pegawai swasta dan umur responden termasuk dalam kategori usia 26-35 tahun dimana pada umur tersebut rasa untuk memperoleh pengetahuan sangat tinggi sehingga usia juga mempengaruhi pengetahuan responden.

Pengetahuan juga dipengaruhi oleh usia seseorang berdasarkan hasil penelitian responden yang paling banyak adalah usia 26-35 tahun dengan pengetahuan baik sebanyak 17 responden (44,7%). Berdasarkan kategori usia menurut Depkes (2009) bahwa pada kategori usia 26-35 tahun merupakan dewasa awal yaitu perubahan-perubahan fisik yang terjadi sepanjang hidup, mempengaruhi sikap, proses kognitif, dan perilaku individu. Sehingga semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan individu akan semakin matang dalam berfikir dan melakukan sesuatu perbuatan yang baik.

Mubarak dan Mikkelsen (2003) menyatakan bahwa usia dan pendidikan seseorang berkaitan dengan pengetahuan yang mampu dihubungkan dengan perilaku/partisipasi. Namun dalam penelitian ini usia dan pendidikan ibu tidak berhubungan dengan keaktifan kunjungan ibu balita ke Posyandu<sup>5</sup>. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nazri et al yang juga

mendapatkan hasil bahwa pendidikan dan usia ibu tidak berhubungan dengan partisipasi ibu kunjungan ke Posyandu balita. Tingkat pendidikan ibu baik rendah, menengah, maupun tinggi serta usia ibu tidak memberikan perbedaan dalam partisipasi ibu kunjungan ke Posyandu. Hal ini dikarenakan ibu dengan tingkat pendidikan serta usia yang berbeda memiliki kesempatan yang sama dalam membawa anak balitanya ke Posyandu<sup>6</sup>.

### **Keaktifan Ibu Balita**

Berdasarkan hasil dari 38 responden yang diteliti tentang keaktifan ibu balita dimana sebanyak 34 responden (89,5%) berada pada kategori aktif. Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui keaktifan, pada kategori pekerjaan yang paling aktif dimana hampir kebanyakan responden adalah tidak bekerja/IRT yaitu 18 responden (47,4%) dikarenakan responden tidak terkait oleh jam kerja secara formal dalam melakukan aktivitasnya sehingga responden memiliki banyak waktu luang untuk menyempatkan hadir di Posyandu secara rutin akan tetapi didapatkan juga ada yang bekerja sebagai pegawai swasta tetapi aktif sebanyak 11 responden (28,9%) hal dikarenakan ibu merasakan bahwa kesehatan anak sangat penting sehingga ada rasa kemauan untuk berkunjung ke Posyandu.

Hasil penelitian ini juga diketahui untuk jarak ke Posyandu yang paling banyak aktif berjarak <500 m yaitu 22 responden (57,9%) dikarenakan jarak yang dekat menjadi motivasinya berkunjung ke Posyandu lebih tinggi, akan tetapi terdapat 4 responden (10,5%) yang jarak rumahnya ke posyandu >1000 m tetapi aktif melakukan kunjungan ke Posyandu di karenakan selain motivasi ke Posyandu juga terdapat responden yang tidak bekerja/IRT sehingga mempunyai waktu luang untuk ke Posyandu. Penelitian ini sejalan dengan Elida (2012) dan Sambas (2002) yang menyatakan tidak ada hubungan ibu-ibu yang mempunyai jarak rumah dekat dengan jarak rumah yang jauh ke Posyandu Darti.

### **Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Dengan Keaktifan Ibu Balita Melakukan Kunjungan Ke Posyandu Dusun Bayen**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan keaktifan Ibu balita melakukan kunjung ke Posyadu dengan nilai p-

value  $0,001 < 0,05$  maka diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima dengan nilai koefisien korelasi  $0,537$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang Posyandu dengan keaktifan ibu melakukan kunjungan ke Posyandu di Dusun Bayen Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Penelitian ini sejalan dengan penelitian<sup>8</sup>, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang Posyandu dengan keaktifan ibu balita melakukan kunjungan Posyandu ( $p=0,001$ ), hal ini dikarenakan pengetahuan yang baik yang dimiliki ibu balita mengenai Posyandu, maka ada kecenderungan berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku yaitu ibu balita dapat berpartisipasi aktif ke Posyandu.

Peneliti yang dilakukan oleh Nur Sri Atik dan Rina Susanti (2020) diketahui ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita dengan perilaku kunjungan balita ke posyandu karena  $p$  value  $0,000 (< 0,05)$  Dengan demikian dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang posyandu dengan perilaku kunjungan balita ke posyandu<sup>7</sup>.

## **KESIMPULAN**

1. Pengetahuan ibu tentang Posyandu balita berpengetahuan baik sebanyak 32 responden (84,2%).
2. Ibu balita yang aktif melakukan kunjungan ke Posyandu sebanyak 34 responden (89,5%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan keaktifan ibu balita melakukan kunjungan ke Posyandu dengan nilai  $p$ -value diperoleh sebesar  $0,001 (< 0,05)$  dengan nilai koefisien korelasi  $0,537$ .

## **SARAN**

1. Bagi Kader Posyandu Bayen Purwomartani Kecamatan Kalasan  
Hasil penelitian ini diharapkan ibu dapat menyempatkan membawa balitanya berkunjung ke Posyandu. Di harapkan juga pihak Posyandu dapat menggerakkan masyarakat agar kegiatan Posyandu dapat berlangsung dan terdapat peningkatan kunjungan ibu balita ke Posyandu.
2. Bagi Pengelola STIKES Wira Husada

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan kepastakaan dan sebagai referensi terkait dengan penelitian khususnya untuk peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya sehingga dapat menjadi bahan pembandingan dan memperkaya hasil penelitian mengenai pengetahuan tentang Posyandu dan kunjungan ke Posyandu.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan, R. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
2. Dinkes, S. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman*. Kabupaten Sleman.
3. Kesehatan, R. K. (2018, Diakses pada tanggal 24 Januari 2022). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Diakses pada tanggal 24 Januari 2022. Retrieved from Kemenkes RI: [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf)
4. Meilani, M. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya.
5. Mikkelsen, B. (2003). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
6. Nazri. (2016). *Factors influencing mother's participation in Posyandu for improving nutritional status of children under-five in Aceh Utara district*. Aceh.
7. Nur Sri Atik, R. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Perilaku Kunjungan Balita ke Posyandu. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol.11 No.2.
8. Pratiwi. (2023, April 23). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyanduyandu Dengan Kepatuhan Ibu Balita Melakukan Kunjungan Ke Posyandu Di Desa Mowila Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017*. Retrieved from Poltekkes Kemenkes Kendari. Di akses tanggal: <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/441>

